

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Akademis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN TEORI	10
2.1. Peran <i>Policy Entrepreneur</i> dalam Agenda Setting dari Perspektif <i>Multiple Streams Framework</i>	10
2.2. Teori Framing sebagai Mekanisme Kerja <i>Policy Entrepreneur</i>	15
2.3. Konsep Media Sosial sebagai Arena Strategis Kerja <i>Policy Entrepreneur</i>	18
2.4. Ekonomi Kreatif sebagai Sasaran Agenda Kebijakan	20
2.5. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian	26
3.2. Fokus dan Unit Analisis Penelitian	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1. Observasi Non-Partisipatif	28
3.3.2. Studi Dokumen	29
3.4. Teknik Analisis Data	29
3.5. Keterbatasan Penelitian	31
BAB IV PERAN FRAMING ISU K-POP OLEH GANJAR PRANOWO, ERICK THOHIR, DAN SANDIAGA UNO DALAM AGENDA-SETTING KEBIJAKAN EKONOMI KREATIF	32
4.1. Personalisasi dan Gaya Komunikasi <i>Policy Entrepreneur</i>	33
4.1.1. Case Study 1: Ganjar Pranowo	34
4.1.2. Case Study 2: Erick Thohir	41
4.1.3. Case Study 3: Sandiaga Uno	47
4.2. Struktur Framing K-pop sebagai Isu Kebijakan Ekonomi Kreatif oleh <i>Policy Entrepreneur</i>	52
4.2.1. Framing Budaya dalam Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo	54
4.2.2. Framing Kinerja dan Ekosistem dalam Gaya Komunikasi Erick Thohir	59
4.2.3. Framing Diplomasi Budaya dan Daya Saing Lokal dalam Gaya Komunikasi Sandiaga Uno	63
4.2.4. Implikasi: K-pop sebagai <i>Cultural Resources</i> dalam Struktur Framing Kebijakan	69
4.3. Membaca Framing Isu K-pop sebagai Praktik <i>Coupling</i> dalam <i>Multiple Stream Framework</i>	72
4.3.1. <i>Problem Stream</i>	73
4.3.2. <i>Policy Stream</i>	74

4.3.3. <i>Politics Stream</i>	75
BAB V EFEKTIVITAS FRAMING ISU K-POP DALAM PROSES AGENDA SETTING KEBIJAKAN EKONOMI KREATIF	79
5.1. Kapabilitas Aktor (<i>Actor Capability</i>)	80
5.2. Posisi Institusional (<i>Institutional Position</i>)	81
5.3. Momentum Isu (<i>Discourse Momentum</i>)	82
5.4. Implikasi Efektivitas Framing terhadap Proses Agenda Setting Kebijakan	83
BAB VI PENUTUP	85
6.1. Kesimpulan	85
6.2. Saran	86
6.3. Agenda Penelitian Lanjutan	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	96